

## ABSTRAK

SUHARTINI. *Pengaruh Stres Kerja Psikologis, Fisik, dan Perilaku terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk, Jakarta (dibimbing oleh Tumari Jatileksono)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gejala stres psikologis, fisik, dan perilaku secara parsial terhadap kinerja perawat dan mengetahui gejala stres kerja yang paling dominan mempengaruhi kinerja perawat di Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk. Penelitian menggunakan *causal reasearch* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Pengambilan data responden dilakukan secara *purposive sampling* terhadap 102 tenaga keperawatan di RSPIK, yang memiliki pengalaman kerja di atas 1 tahun. Metode analisis dengan uji hipotesis dan regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar dampak gejala stres terhadap kinerja perawat, yang diolah dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 13.

Dari hasil penelitian, bahwa pada skala interval antara 1 hingga 5 maka perawat mengalami tingkat stres kerja psikologis rata-rata sebesar 2,71, tingkat stres kerja fisik rata-rata sebesar 2,49, dan tingkat stres kerja perilaku rata-rata adalah 2,32. Pada tingkat gejala stres ini, responden mempunyai kinerja rata-rata sebesar 90,27. Dari perhitungan diperoleh hasil bahwa Nilai  $R^2$  sebesar 0.386, sehingga hanya sebesar 38,6% variasi kinerja (variabel dependen) yang mampu diterangkan oleh seluruh variabel bebas (gejala stres psikologis, fisik, dan perilaku), sedangkan sebanyak 61,4% kinerja tenaga perawat diterangkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas gejala stres psikologis, fisik, dan perilaku terhadap kinerja perawat adalah signifikan, sehingga setiap perubahan gejala stres kerja psikologis, fisik, dan perilaku mempengaruhi kinerja perawat. Gejala stres kerja psikologis paling dominan mempengaruhi kinerja perawat dibandingkan dengan gejala stres fisik dan perilaku. Sedangkan gejala stres fisik lebih dominan mempengaruhi kinerja dibandingkan dengan gejala stres kerja perilaku.

Kata Kunci: Gejala stres kerja psikologis, fisik, perilaku, dan kinerja.

### **ABSTRACT**

SUHARTINI, *Influence of Work Stress Symptoms Psychology, Physical, and Behavior toward Nursing Performance in Pantai Indah Kapuk Hospital, Jakarta (supervised by Tumari Jatileksono)*

This research aimed to investigate a partial influence of work stress symptoms and an influence of dominance rank work stress symptoms (psychology, physical, and behavior) toward nursing performance in Pantai Indah Kapuk Hospital, Jakarta. Causal research was used to investigate influence of work stress symptoms toward nursing performance. Work stress symptoms data were collected using a questionnaire by a purposive sampling of 102 nurses in Pantai Indah Kapuk Hospital, which has one year nursing experience. Nursing performance data used performance assessment data from human resource department RS PIK. Analysis is conducted by regression analysis within SPSS 13.

A research findings were as follow the average job stress symptoms of ppsychology is 2,71, physical is 2,49, behaviour is 2,32, and average job performance is 90,27, Coefficient determination were 38,6%, its mean that 38,6% variance of nursing job performance could be decribed by work stress symptoms, while the rest of 61,3% be decribed by other variables.

Hypothesis test were each of job stress symptom was negative and significant partial influence on nursing job performance. Dominance ranking influence of job stress toward job performance were job stress symptoms of psychology, physical, and behavior.

Key words: Nurse, job stress symptoms psychology, physical, & behavior, and job performance